

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki serta hubungan antar berbagai faktor yang terlibat. Pendekatan yang diterapkan adalah kualitatif, dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena tersebut melalui pengumpulan data yang mendalam. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas sosial. Pembangunan dan pengembangan teori sosial khususnya sosiologi dapat dibentuk dari empiri melalui berbagai fenomena atau kasus yang diteliti. Dengan demikian teori yang dihasilkan mendapatkan pijakan yang kuat pada realitas, bersifat kontekstual dan historis. Metode penelitian kualitatif membuka ruang yang cukup bagi dialog ilmu dalam konteks yang berbeda, terutama apabila ia difahami secara mendalam dan tepat (Somantri, 2005).

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan elemen yang mengilustrasikan keadaan yang menjadi fokus penelitian, bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terkait dengan maksud dan tujuan penelitian ini. Dalam hal ini, obyek penelitian terdiri dari segmen gambar dan audio yang mencakup dialog dalam film *Miracle in Cell No 7* versi Indonesia.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan karakteristik atau aspek yang menjadi fokus perhatian peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, serta untuk mencapai kesimpulan terkait dengan fenomena yang diamati dalam suatu kejadian. Dalam konteks pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, subyek penelitian utama adalah peneliti itu sendiri, yang bertindak sebagai instrumen utama dalam proses penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengandalkan tiga kategori sumber data: observasi dan dokumentasi sebagai data utama yang dikumpulkan secara langsung, sementara studi pustaka digunakan sebagai pendekatan untuk mengumpulkan data sekunder.

3.4.1 Observasi

Observasi merujuk pada pengamatan terstruktur terhadap aktivitas manusia dan lingkungan fisiknya yang berlangsung secara terus-menerus untuk mendapatkan fakta-fakta. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan observasi sistematis atau observasi yang terstruktur, di mana observasi ini memperhitungkan faktor-faktor khusus dan ciri yang relevan dari setiap area yang diamati, dengan lingkup observasi yang lebih terbatas dan sesuai dengan tujuan riset. Pendekatan observasi sistematis digunakan karena telah ada perencanaan yang terstruktur serta pemahaman yang jelas tentang area yang akan diamati, sehingga ruang lingkup pengamatan disesuaikan dengan tujuan riset. (Hasanah, 2016).

3.4.2 Dokumentasi

3.4.3 Penelitian ini memanfaatkan dokumentasi dalam bentuk foto-foto yang diperoleh selama proses riset. Foto-foto yang digunakan dalam penelitian ini merupakan potret dari beberapa adegan yang ada dalam film "Miracle in Cell No 7" versi Indonesia. Dokumentasi didefinisikan sebagai catatan visual atau tulisan yang mencakup gambar, tulisan, atau karya-karya monumental yang digunakan untuk mendukung keandalan hasil riset. (Furchan, 1992).

3.5 Metode Analisis

Peneliti menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, yang mengkategorikan semiotika menjadi dua sistem yang sering disebut sebagai dua tingkatan tanda. Dalam konsep ini, terdapat dua tahapan analisis yang diadopsi: pertama, denotasi sebagai pendekatan analisis utama, dan kedua, konotasi sebagai tingkat analisis berikutnya. Gambar tangkapan layar dari film dipilih sebagai titik awal untuk menganalisis pesan budaya menggunakan pendekatan denotasi. Apabila ditemukan tanda-tanda mitos dalam data gambar tersebut, analisis konotasi akan diterapkan. Mitos, sebagai elemen krusial dalam analisis ini, mengubah aspek kultural atau historis menjadi sesuatu yang tampak alami dan lebih mudah dipahami. Mitos ini berkembang dari konotasi yang telah diterima oleh masyarakat, sehingga pesan yang dibawanya tak lagi dipertanyakan oleh publik. Konsep Roland Barthes tentang mitos berasal dari teori Saussure tentang significant dan signifie, di mana ekspresi dapat berubah dan membentuk makna baru dalam pembentukan tanda. Adanya ekspresi, relasi, dan isi membentuk

makna kedua karena pergeseran makna dari denotasi ke konotasi. Untuk mendapatkan analisis data yang terperinci, dilakukan proses reduksi dan penyajian data yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk kesimpulan atau verifikasi.(Sutorini, 2019).

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan, dimulai dari Maret hingga September 2023, akan dilakukan penelitian. Berikut adalah rincian jadwal penelitiannya:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Tahun 2022		Tahun 2023						
		Jul	Agust	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept
1	Penentuan Topik									
2	Pengajuan Judul									
3	Pengesahan Objek Penelitian									
4	Pengajuan Surat Penelitian									
5	Pengajuan Bab 1									
6	Pengajuan Bab 2									
7	Pengajuan Bab 3									
8	Pengumpulan dan Pengolahan Data									
9	Pengajuan Bab 4, 5, dan Jurnal Penelitian									
10	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal									

Sumber: *Olahan Peneliti, 2023*